KR-Ardhi Wahdan

Proses normalisasi kawasan di Pasar Terban yang terimbas longsor.

KIOS TERDAMPAK LONGSOR DINORMALISASI

Renovasi Pasar Terban Dilakukan Bertahap

YOGYA (KR) - Pasar Terban sempat diusulkan renovasi total, namun belum menjadi prioritas akibat keterbatasan anggaran daerah. Seiring terjadinya tanah ambles yang berdampak pada empat kios di sana, maka proses renovasi akan dilakukan secara bertahap.

Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembagunan Setda Kota Yogya Kadri Renggono, menjelaskan pihaknya akan mengkoordinasikan lebih teknis terkait rencana renovasi Pasar Terban. "Fokusnya untuk kawasan yang kemarin terdampak longsor atau ambles dulu," tandasnya, Senin (3/1).

Tahap awal, kawasan yang terdampak longsor dinormalisasi terlebih dahulu dengan melakukan pemadatan. Termasuk kios yang tidak memungkinkan ditempati turut dirobohkan. Hal ini untuk menjaga keamanan serta meminimalisir longsor susulan lantaran musim hujan masih terjadi.

Kadri menambahkan, upaya perbaikan dengan membangun kembali kios yang terdampak longsor masih belum dapat dipastikan waktunya. Hal ini karena jika memanfaatkan anggaran murni tahun 2022, kecil kemungkinan dapat terakomodasi. Pasalnya harus dilakukan pergeseran anggaran karena APBD 2022 sudah ditetapkan, sementara kegiatan renovasi Pasar Terban belum dialokasikan. "Kami juga harus berhitung jika nanti dialokasikan melalui perubahan anggaran apakah waktunya memungkinkan atau tidak," imbuhnya.

Di samping itu, pihaknya juga harus melakukan proses kajian dan perencanaan setelah kawasan yang longsor berhasil dinormalisasi. Apalagi ada berbagai usulan dari pedagang agar sanitasi atau saluran limbah ikut direvitalisasi. Oleh karena itu, dengan pertimbangan tersebut maka renovasi Pasar Terban tahap pertama lebih memungkinkan akan dilakukan pada tahun 2023 mendatang.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Yunianto Dwisutono, mengaku aktivitas penjualan unggas maupun pemotongan ayam di Pasar Terban tetap berjalan seperti biasa. Kendati ada los atau kios yang terdampak longsor namun aktivitasnya bisa digeser ke sebelah timur yang tidak terdampak. "Setelah ada kejadian longsor pada pekan lalu, para pedagang menunjukkan solidaritas yang tinggi dengan saling membantu dan kerja bakti membersihkan pasar," katanya.

Terkait perbaikan kios terdampak longsor, pihaknya akan menunggu hasil kajian dan perencanaan dari instansi terkait. Namun sudah ada kesepakatan, perbaikan tidak sekadar membangun ulang kios melainkan turut membangun sanitasi limbah. Selain itu, kantor lurah Pasar Terban lokasinya juga berhimpitan dengan kawasan longsor sehingga perlu dikaji apakah turut dipugar atau tidak. **(Dhi)-d**

LAYAK SELENGGARAKAN PTM 100 PERSEN

Aspek Kehati-hatian, Pemkot Pilih Bertahap

YOGYA (KR) - Memasuki semester dua tahun ajaran 2021/2022, Kota Yogya sudah layak menyelenggarakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) hingga 100 persen. Namun demikian Pemkot Yogya lebih memilih untuk memberlakukannya secara bertahap dengan pertimbangan aspek kehati-hatian.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku pihaknya belum langsung menerapkan PTM dengan kapasitas penuh. "Pelaksanaan PTM tidak langsung full, tapi bertahap dulu. Maksimal 70 persen," jelasnya, Senin (3/1).

Menurutnya, kebijakan tersebut diambil sebagai bentuk kehati-hatian karena potensi penularan Covid-19 masih ada. Sehingga diperlukan semacam simulasi untuk mengetahui berbagai kendala penerapan protokol kesehatan yang dimungkinkan terjadi apabila menjalankan PTM dengan kapasitas penuh.

Dengan dilakukan secara bertahap, Heroe juga berharap guru pun bisa beradaptasi dengan kondisi baru saat ada lebih banyak siswa yang masuk sekolah. Pada semester pertama 2021/2022, sekolah di Kota Yogya menerapkan PTM dengan kapasitas maksimal 50 persen siswa dan jam pelajaran terbatas sekitar dua jam di sekolah. "Memasuki semester dua ini, jam pelajaran sudah ditambah. Diizinkan hingga enam jam pelajaran. Tentunya, ada beberapa penyesuaian aturan yang harus dilakukan," imbuhnya.

Dirinya pun meminta sekolah untuk memastikan kelengkapan sarana dan prasarana pendukung penerapan protokol kesehatan. Di antaranya seperti jumlah handsanitizer¬†dan kesiapan satgas di sekolah. Apalagi dengan menerapkan kapasitas 70 persen, maka dimungkinkan ada satu meja yang sudah diisi dua siswa. Sehingga harus ada pengetatan protokol kesehatan.

Penerapan PTM dengan kapasitas maksimal 70 persen tersebut, lanjut Heroe, akan terus dievaluasi. Di samping itu juga hanya sekolah yang siswanya sudah menjalani vaksinasi. Sekolah juga tetap wajib menyelenggarakan pembelajaran secara hybrid karena masih ada 30 persen siswa yang menjalani belajar daring dari rumah. "Mungkin baru akan dimaksimalkan hingga 100 persen setelah beberapa pekan atau bahkan bulan. Kami akan lihat bagaimana perkembangannya," tandasnya.

Dengan demikian, guru maupun civitas di lingkungan sekolah memiliki kesiapan yang lebih baik. Terutama tidak kaget saat seluruh siswa sudah kembali masuk tanpa mengesampingkan protokol kesehatan.

Sementara Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Budi Ashrori, membenarkan sekolah di Kota Yogya sudah memenuhi syarat untuk menjalankan PTM dengan kapasitas penuh atau 100 persen saat semester dua. "Syaratnya adalah guru yang sudah divaksinasi minimal 80 persen. Di Kota Yogya sudah lebih dari 95 persen. Sedangkan siswa juga sudah mencapai lebih dari 90 persen, tetapi vaksinasi untuk siswa tidak menjadi syarat PTM," jelasnya.

Meskipun demikian, Budi mengatakan akan menerapkan PTM secara bertahap dan dievaluasi berkala. Dimungkinkan dalam dua pekan pertama maksimal masih 70 persen untuk mengetahui kesiapan semua sekolah. **(Dhi)-d**

Belasan Santri Ikuti Sunatan Massal YANF

KR-Istimewa

Jajaran Pengurus Yayasan Arridho Nur Fatahillah (YANF) berfoto bersama santri dan para donatur.

YOGYA (KR) - Hikmah sunat yang menjadi kewajiban seorang muslim, dirasakan peserta sunatan massal santri, Sabtu (1/1) di Jiro Food Court, Jalan Sorogenen Yogyakarta. Baksos yang digelar Yayasan Arridho Nur Fatahillah (YANF) bekerja sama dengan RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta ini diikuti 11 peserta dengan usia termuda 3 tahun.

"Sedari kecil anak-anak diajari untuk mengambil risiko dan bekerja keras dalam kehidupan dengan keberanian menanggung rasa sakit dan menumpahkan darah sunat," ucap Pembina YANF Ustadz H Deddy Ahmad Jabir MPA dalam tauziyahnya.

Turut hadir pembina Yayasan Drs Sumono Wibowo, Ir Hj Mursupriyani (Pengawas), Ketua YANF Drs H Heru Subiyantoro MPA penanggung jawab kegiatan Roni Alam Islamy. "Terima kasih para donatur, utamanya RS PKU Muhammadiyah memberikan fasilitas sunat secara gratis," ucap Pengawas YANF Dra Hj Nofri Hartini Tanius Mg dalam sambutannya.

Peserta sunatan massal juga mendapatkan uang saku dari donatur. "Terima kasih juga atas dukungan dari SKH *Kedaulatan Rakyat*, Al Buruuj Catering, Print Shop, Ruby Catering, Optik Aora, Jiro Corpotarion dan ED Aluminium," ucap Hj Nofri. **(Vin)-d**

Kemenag Yogya Bagikan Sembako

YOGYA (KR) - Bakti Sosial (Baksos) dalam rangka Hari Amal Bhaki (HAB) ke-76 Kementerian Agama (Kemenag) RI, Kantor Kemenag Yogyakarta membagi 1.000 paket sembako. Secara simbolis paket diserahkan Kepala Kandepag Yogyakarta Drs Nur Abadi MA kepada perwakilan 14 KUA se-Kota Yogyakarta di aula kantor, Senin (3/1).

Nur Abadi mengemukakan, selain berkomitmen memberikan pelayanan yang terbaik, Kandepag Yogyakarta juga menaruh peduli kepada para karyawan dan purnakaryawan, mantan pegawai tidak tetap serta masyarakat. "Kepedulian itu kami wujudkan dengan membagi seribu paket sembako sebagai ucapan rasa syukur," katanya.

Dikemukakan, taglin HAB ke-76 Kemenag RI adalah 'Transformasi Layanan' sehingga jajaran Kemenag Yogyakarta dituntut selalu meningkatkan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat. Tak lupa Nur Abadi mengucapkan terima kasih kepada jajarannya yang telah membantu Kemenag memberikan pelayanan kepada umat.

Kasubag TU Kemenag Yogya Dra Hj Noor Imanah MSi selaku ketua panitia mengatakan, peringatan HAB ke-76 di kantornya diawali dengan melakukan bersih-bersih tempat ibadah, silaturahmi kepada pemuka 6 agama, donor darah, dialog moderasi beragama, bakti sosial Dharma Wanita Persatuan ke rumah yatim piatu, lomba karya tulis serta pembuatan video moderasi beragama. **(No)-d**

KR-Soeparno S Adhy

Nur Abadi menyerahkan paket sembako kepada perwakilan KUA.

2 PRODI DAPAT HIBAH PKKM RP 2,6 MILIAR

Program MBKM 2021 di UJB Berjalan Sangat Baik

KR-Istimewa

Salah satu kegiatan Workshop Kurikulum OBE FT UJB.

YOGYA (KR) - Tahun 2021 kemarin merupakan awal terbaik bagi Universitas Janabadra (UJB) Yogyakarta dalam menjalankan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Tahun 2021 Universitas Janabadra mendapatkan Hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) dari Kemdikbudristek senilai Rp 2,6 Miliar untuk dua program studi (Prodi), yaitu Prodi Hukum dan Program Studi Teknik Sipil.

Ketua Tim Task Force PKKM sekaligus Wakil Rektor I Universitas Janabadra, Erna Sri Wibawanti SH MHum mengatakan, PKKM diarahkan untuk mendorong pencapaian 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi. "Program ini dilaksanakan selama 6 bulan dengan melibatkan tim dari kedua prodi dengan arahan dari universitas dengan membentuk Tim Task Force PKKM," terang Erna Sri Wibawanti dalam siaran pers yang diterima *KR*, Senin (3/1)

Hasil dari PKKM di Tahun 2021, Prodi Hukum mampu mencapai 6 IKU. Capaian 1 IKU terkait kualitas lulusan dengan diraihnya 12 mahasiswa berprestasi nasional dan internasional serta 1 paket prasarana peradilan semu. Capaian 2 IKU terkait dengan kualitas dosen dengan diperolehnya sertifikasi keahlian 18 orang dosen dan 3 kerja sama internasional.

Capaian 3 IKU terkait dengan kualitas kurikulum dan pembelajaran dengan berhasilnya membuat 24 modul pembelajaran digital (20 berbahasa Indonesia dan 4 berbahasa Inggris) yang akan segera diagregasi ke Sistem Pembelajaran Daring Indonesia (Spada Indonesia) serta telah selesainya desain outcome based education (OBE).

Sedangkan Prodi Teknik Sipil mampu mencapai 6 IKU. Capaian 2 IKU terkait dengan kualitas lulusan dengan telah berhasil mensertifikasi ketrampilan bagi 150 mahasiswa, memagangkan 29 mahasiswa, dan memberangkatkan 10 mahasiswa mengikuti virtual students exchange dengan Universiti Teknologi Petronas Malaysia. Capaian 2 IKU terkait dengan kualitas dosen (kompetensi dan luaran tri dharma) dengan keberhasilan 14 dosen memperoleh sertifikasi kompetensi keahlian pada masing-masing keahliannya, 4 dosen tersertifikasi Pekerti, 3 dosen praktisi tersetifikasi Pekerti, serta 4 kolaborasi riset internasional.

Capaian 2 IKU terkait dengan kualitas kurikulum dan pembelajaran (kerja sama, pembelajaran case/problem based) yaitu 1 kerja sama internasional dengan Universiti Teknologi Petronas (UTP), 3 license software BIM untuk mendukung pembelajaran case method serta 1 modul laboratorium untuk mendukung pembelajaran berbasis case method. **(Dev)-d**

Apresiasi Lembaga Penyiaran KPID DIY Berikan Penghargaan Khusus

YOGYA (KR) - Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) DIY memberikan penghargan khusus tahun 2021 kepada beberapa lembaga penyiaran dengan kategori yang sudah ditetapkan sebelumnya. Penghargaan ini sengaja diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada lembaga penyiaran yang sudah turut memajukan dunia penyiaran di DIY sesuai dengan amanat Perda DIY No 13 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Penyiaran.

"Sudah dua tahun KPID DIY tidak menggelar Anugerah Penyiaran sebagai bentuk apresiasi kepada mereka karena pandemi Covid-19. Karena itulah meski terbatas, kami memiliki inisiatif memberikan penghargaan dengan kategori seperti yang sudah diamanatkan Perda DIY tentang Penyelenggaraan Penyiaran," kata Ketua KPID DIY Dewi Nurhasanah, Senin (3/1).

Meski terbatas, tapi Dewi menegaskan penghargaan yang diberikan sudah sesuai kriteria karena berdasar data pengawasan. Sehingga penerima penghargaan memang layak disesuaikan dengan kategori yang ditetapkan tersebut.

KR-Istimewa

Penyerahan penghargaan khusus kepada Sonora FM Yogyakarta.

Untuk penghargaan tahun 2021 ini, ada tujuh kategori dan penerima yang ditetapkan. Ketujuh penerima penghargaan tersebut, yakni Sonora FM Yogyakarta sebagai Radio yang Aktif Menyiarkan Informasi Kebencanaan Gempa Bumi tahun 2006, Jogja TV mendapat penghargaan khusus sebagai TV Lokal yang Konsisten Menyiarkan Konten Lokal Seni Budaya DIY.

Selain itu juga ada penghargaan khusus Radio yang Konsisten Menyiarkan Konten Lokal Seni BUdaya DIY kepada RRI Pro 4 Yogyakarta, TV SSJ yang Menyiarkan Program Siaran Lokal Terbanyak tahun 2020 bagi Global TV Yogyakarta serta TV SSJ yang Menyiarkan Program Siaran Lokal Terbanyak tahun 2021 untuk Trans 7 Yogyakarta. Penghargaan khusus sebagai TV Lokal yang menyiarkan Siaran ILM Covid-19 Mandiri Terbanyak diberikan kepada RBTV serta penghargaan sebagai TV SSJ yang Menyiarkan Siaran ILM Covid-19 Mandiri Terbanyak diterima Trans TV Yogyakarta.

Wakil Ketua KPID DIY Agnes Dwirusjiyati menambahkan, penghargaan ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada lembaga penyiaran lain di DIY agar terus memberikan siaran terbaik bagi masyarakat. **(Feb)-d**

P E N G U M U M A N
(Tentang Sertipikat Hilang)

Untuk mendapatkan sertipikat baru sebagai pengganti yang hilang, berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa :

No	Nama/Alamat Pemohon	Hak Atas Tanah Jenis & No.Hak	Terdaftar Atas Nama	Tanggal Pembukuan	Desa / Kel. Kecamatan	No. Pengumunan
1	2	3	4	5	6	7
	FATIMAH	HM. 52 Luas: 269 m²	NYONYA SLAMET NOTOHARJONO ALIAS FATIMAH	10-12-1979	PEKAUMAN MADUKARA	27/2021

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang otentik. Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan pengganti sertipikat tersebut di atas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertipikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

Banjarnegara, 27 Desember 2021
Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Banjarnegara

A. YANI, SH
NIP : 196708091994031005